

# **PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *DEBT EQUITY RATIO*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**Iqbal Ghifary Thoriq<sup>1\*</sup>, Yetty Murni<sup>2</sup>, Mira Munira<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

\*E-mail koresponden : [iqbalghifary09@gmail.com](mailto:iqbalghifary09@gmail.com)

**Diterima 22 Januari 2024, Disetujui 18 Maret 2024**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting*, *Total Asset Turnover*, *Debt Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*, *Total Asset Turnover*, *Debt Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 77 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan program *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Green Accounting* dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. *Debt Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap Profitabilitas. Secara bersama-sama, *Green Accounting*, *Total Asset Turnover*, *Debt Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021.

**Kata kunci :** *Green Accounting*, *Total Asset Turnover*, *Debt Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional.

## **Abstract**

*The purpose of this research is to determine the effect of Green Accounting, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, and Institutional Ownership on the profitability of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. This research used Green Accounting, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, and Institutional Ownership as the variables. The data used is secondary data published. The sampling technique used is purposive sampling where based on predetermined criteria, a sample of 10 companies is obtained from a total population of 77 companies. The data analysis method used is panel data regression with the help of the Eviews 9 program. The results show that, Green Accounting and Institutional Ownership have no effect on Profitability. Total Asset Turnover has a positive effect on profitability. Debt Equity Ratio has a negative effect on profitability. Taken together, Green Accounting, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, and Institutional Ownership affect the profitability of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021.*

**Keywords :** *Green Accounting*, *Total Asset Turnover*, *Debt Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional.

## PENDAHULUAN

Di era teknologi yang berkembang pesat saat ini, kita menghadapi sejumlah masalah lingkungan, termasuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Kurangnya kesadaran dalam pengelolaan lingkungan oleh para pengelola lingkungan membuat perusahaan berusaha memaksimalkan profitabilitasnya. Salah satu metode untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas, seperti *Gross Margin*, *Profit Margin*, *Operating Ratio*, dan *Net Profit Margin*, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Net Profit Margin*, sebagai contoh, membandingkan keuntungan perusahaan dengan total uang yang dihasilkan, memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan. Meskipun keuntungan yang besar dari nilai penjualan menandakan efisiensi, perusahaan juga harus memperhatikan upaya pelestarian lingkungan melalui pelaporan informasi lingkungan dan memasukkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan dan tahunan perusahaan, yang mencerminkan pengukuran akuntansi lingkungan atau *Green Accounting*.

*Total Asset Turnover* adalah rasio lain yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya. Semakin tinggi perputaran aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan dengan menggunakan seluruh asetnya, memberikan sinyal positif kepada investor untuk mempercayai perusahaan tersebut. Rasio ini dipengaruhi oleh pendapatan dan total aset, termasuk aktiva lancar dan tetap.

*Debt equity ratio*, di sisi lain, mengukur risiko perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pendanaan dari kreditor dan pendanaan dari perusahaan. Semakin tinggi nilai *debt equity ratio*, semakin berisiko perusahaan tersebut, terutama terkait likuiditas keuangan jika hutang melebihi ekuitas. Menurut Deka Herlina (2015), hutang dapat mendukung ekspansi perusahaan, tetapi perlu diwaspadai jika hutang melebihi ekuitas.

Kepemilikan institusional, seperti yang dijelaskan oleh Supriadi (2020:128), adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun, dapat dimiliki oleh berbagai institusi seperti LSM, bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan perusahaan investasi, baik dalam maupun luar negeri.

## KAJIAN TEORI

### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh stakeholder. Teori stakeholder memiliki bidang etika (moral) dan manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder. Teori stakeholder mengasumsikan

bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan stakeholder, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari stakeholder. Semakin kuat stakeholder, maka perusahaan harus semakin beradaptasi dengan stakeholder. Pengungkapan sosial dan lingkungan kemudian dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan stakeholder. Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Namun demikian, tujuan yang lebih luas dari teori stakeholder adalah untuk menolong manajer korporasi dalam meningkatkan nilai dari dampak aktifitas-aktifitas mereka, dan meminimalkan kerugian-kerugian bagi stakeholder.

### **Teori Signalling**

*Signalling Theory* menurut Akhmadi & Prasetyo, (2018) menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal kesuksesan ataupun kegagalan dari manajer dalam mengelola perusahaan diinformasikan kepada shareholders. Suatu pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan berisi informasi bisa menimbulkan reaksi pasar yaitu berupa peningkatan atau penurunan harga saham. Apabila pengungkapan itu mengandung informasi yang positif maka pengungkapan dapat memberikan sinyal positif. Apabila pengungkapan itu mengandung informasi yang negative, maka pengungkapan itu akan memberikan sinyal yang negative. *Signalling theory* (teori sinyal) adalah suatu tindakan manajemen untuk menunjang seluruh proses bisnisnya dalam menghadapi competitive advantage dengan melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan dan pengelolaan lingkungan dengan berharap dapat memberi sinyal (petunjuk) kepada investor, pemilik atau pemegang saham dan pelaku bisnis lainnya. Publikasi laporan keuangan tahunan tersebut memberi sinyal kenaikan profitabilitas maupun perkembangan harga saham perusahaan.

### **Green Accounting**

Menurut Lako (2018) *Green Accounting* adalah sebuah proses pengukuran, pengakuan, pencatatan, ringkasan, laporan, yang diungkap dengan integrasi tinggi. Dengan *Green Accounting* dapat menjadi jaminan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan demi mewujudkan keadilan sosial antar masyarakat dalam satu generasi bahkan antar generasi (Budiman, 2011). Pertumbuhan *Green Accounting* tidak hanya mencangkup laju pertumbuhan ekonomi saja melainkan kualitas pertumbuhan yang dapat bermanfaat meningkatkan kehidupan secara ekonomi lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

### **Total Asset Turnover**

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk

menghasilkan penjualan yang tinggi, hal inilah yang dijadikan acuan investor untuk membeli saham perusahaan. (Kahfi, Pratomo, and Aminah 2018)

### **Debt Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* digolongkan kedalam rasio manajemen utang (*Financial Leverage*). Rasio manajemen utang menurut Brigham & Houston (2010) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya melakukan pendanaan melalui utang dengan kapasitas yang wajar dan penuh pertimbangan.

### **Kepemilikan Institusional**

Menurut Supriadi (2020:128) Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dalam presentase, adapun institusi yang dimaksud dalam kepemilikan tersebut dapat dimiliki oleh Lembaga Swadaya Masyarakat, bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan investasi, baik dalam negeri maupun luar negeri.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2017:32). *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga *Net profit margin ratio*. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu Perusahaan.

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *green accounting*, *total asset turnover*, *debt equity ratio*, dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi Eviews 9 dengan menerapkan persamaan regresi dalam bentuk logaritma. Guna mengatasi perbedaan dalam satuan dan besaran variabel bebas, penelitian ini mengadopsi pendekatan logaritma natural dalam pembentukan persamaan regresi, sesuai dengan saran Ghozali (dalam Widiyanto, 2018). Hal ini bertujuan untuk menghindari potensi heterokedastisitas, memahami koefisien yang mencerminkan elastisitas, dan memudahkan pendekatan skala data. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yang menjadi dasar pemilihan sampel mencakup:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam sektor Pertambangan tahun 2018 – 2021.

2. Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2018 – 2021
3. Perusahaan Pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan berkelanjutan tahun 2018 – 2021
5. Perusahaan Pertambangan yang memiliki data terkait variabel penelitian yang dibutuhkan.

**Tabel 1.** Tabel Operasional Variabel

| No | Variabel                  | Indikator  | Skala |
|----|---------------------------|--|-------|
| 1. | Green Accounting          | $\frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Total maksimum skor (82)}}$ | Rasio |
| 2. | Total Asset Turnover      | $\frac{\text{Net sales}}{\text{Avarage total asset}}$                      | Rasio |
| 3. | Debt Equity Ratio         | $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$                            | Rasio |
| 4. | Kepemilikan Institusional | $\frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$        | Rasio |
| 5. | Profitabilitas            | $\frac{\text{Earning after tax}}{\text{Net Sales}}$                        | Rasio |

**Sumber:** Hasil Olah Data *Eviews 9*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Tabel Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0.153496   | 0.095888   | -1.600790   | 0.1184 |
| GA       | 0.102567    | 0.071257   | 1.439393    | 0.1589 |
| TATO     | 0.101829    | 0.042224   | 2.411652    | 0.0213 |
| DER      | -0.048959   | 0.013541   | -3.615582   | 0.0009 |
| KI       | 0.191680    | 0.116379   | 1.647038    | 0.1085 |

**Sumber:** Hasil Olah Data *Eviews 9*.

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa *Green Accounting* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1589 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *Green Accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Total Asset Turnover* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0213 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 Hal tersebut menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas. *Debt Equity Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0009 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 hal tersebut menyatakan bahwa variabel *Debt Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Kepemilikan Institusional memiliki nilai dengan nilai probabilitas sebesar 0.1085 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 Hal tersebut menyatakan bahwa variabel Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh Profitabilitas.

**Tabel 3.** Hasil Uji R<sup>2</sup>

| <b>Weighted Statistics</b> |          |                    |          |
|----------------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared                  | 0.368061 | Mean dependent var | 0.017125 |
| Adjusted R-squared         | 0.295840 | S.D. dependent var | 0.037709 |
| S.E. of regression         | 0.031643 | Sum squared resid  | 0.035045 |
| F-statistic                | 5.096277 | Durbin-Watson stat | 1.789309 |
| Prob(F-statistic)          | 0.002418 |                    |          |

**Sumber:** Hasil Olah Data Eviews 9.

Berdasarkan hasil Uji R<sup>2</sup>, menunjukkan bahwa nilai adjusted R-squared adalah sebesar 0.295840 yang mengindikasikan kemampuan variabel Green Accounting, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Kepemilikan Institusional artinya menjelaskan profitabilitas 29,5%. Sedangkan sisanya 70,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Data Panel

| <b>Variable</b> | <b>Coefficient</b> | <b>Std. Error</b> | <b>t-Statistic</b> | <b>Prob.</b> |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C               | -0.153496          | 0.095888          | -1.600790          | 0.1184       |
| GA              | 0.102567           | 0.071257          | 1.439393           | 0.1589       |
| TATO            | 0.101829           | 0.042224          | 2.411652           | 0.0213       |
| DER             | -0.048959          | 0.013541          | -3.615582          | 0.0009       |
| KI              | 0.191680           | 0.116379          | 1.647038           | 0.1085       |

**Sumber:** Hasil Olah Data Eviews 9.

Dilihat dari tabel 4 diatas, maka persamaan regresi linear data panel sebagai berikut:

$$Y = -0.153496 + 0.102567 GA + 0.101829 TATO - 0.048959 DER + 0.191680 KI$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan, Nilai konstanta sebesar -0.153496 diartikan jika *Green Accounting*, *Total Asset Turnover*, *Debt Equity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional bernilai 0 atau konstan, maka profitabilitas akan turun sebesar 0.153496. Nilai koefisien variabel *Green Accounting* bernilai positif 0.102567 artinya setiap peningkatan *Green Accounting* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.102567. Nilai koefisien variabel *Total Asset Turnover* bernilai positif 0.101829 artinya setiap peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.101829. Nilai koefisien variabel *Debt Equity Ratio* bernilai negatif 0.048959 artinya setiap peningkatan *Debt Equity Ratio* sebesar 1 satuan maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.048959. Nilai koefisien variabel Kepemilikan Institusional bernilai positif 0.191680 artinya setiap peningkatan Kepemilikan Institusional sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.191680.

Berdasarkan hasil pengujian, *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dikarenakan *green accounting* membutuhkan biaya agar dapat terlaksana, perusahaan akan mempertimbangkan segala biaya yang akan dikeluarkan termasuk aktivitas lingkungan. Lalu pengungkapan *Green Accounting* di laporan keuangan berkelanjutan membutuhkan persiapan, karena secara tidak langsung akan mempengaruhi citra perusahaan atas pengungkapan di aktivitas lingkungannya. Sejalan dengan penelitian Bella Syafrina (2020) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Total Asset Turnover berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan semakin besar rasio ini semakin baik perusahaan tersebut yang berarti bahwa aset dapat lebih cepat berputar dalam meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fazli Hafif Nasution (2018), Puja Widiani (2019) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Profitabilitas.

*Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Hal ini dikarenakan semakin rendah *Debt Equity Ratio* maka perusahaan dapat menjalankan operasi perusahaannya dengan mandiri, sehingga profitabilitas yang di dapat semakin tinggi.

Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Hal ini dikarenakan besar kecilnya pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Green Accounting, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* membutuhkan alokasi dana lingkungan, sehingga perusahaan kurang memperhatikan.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Hal ini dikarenakan semakin tinggi Total Asset Turnover maka perusahaan dapat menggunakan assetnya dalam menghasilkan profitabilitas.
3. *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Hal ini dikarenakan semakin rendah Debt Equity Ratio maka perusahaan dapat menjalankan operasi perusahaannya dengan mandiri, sehingga profitabilitas yang di dapat semakin tinggi.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Hal ini dikarenakan besar kecilnya pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

## Saran

Mengingat keterbatasan penelitian ini yang hanya memiliki 10 perusahaan tambang, disarankan untuk menambah jumlah objek penelitian, mengembangkan variabel, serta memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, & Ragil Prasetyo, A. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014 (Vol. 11, Issue 1).
- Alya Afida, L. (2019). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dalam Pemeringkatan CGPI.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio (DAR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007 - 2016. *Jurnal Sekuritas*, 3(1), 45–64.
- Anggriani, D., Hasanah, N., & la Tansa Mashiro, S. (2017). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Net Profit Margin*. *Journal Of Management Studies*, 4(3), 123–126.
- Atika, R. (2020). Pengaruh *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin Bank BNI Syariah* Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015 - 2019.
- Febriani, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada 138 Perusahaan Penerimaan Green Industry Tahun 2019).
- Hafif Nasution, F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Lina Warrad, & Rania Al Omari. (2015). The Impact of Turnover Ratios on Jordanian Services Sectors' Performance. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 11(2). <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2015.02.001>
- Maya, M. S., & Diah, E. P. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Succes Of Top 20 Companies In Asia).
- Syafrina Qolbiatin Faizah, B., (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94-99.
- Widiani, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 68–75. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i3.11>

Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1).